

BIBLIOTHEQUE NATIONALE DE LA REPUBLIQUE D'INDONESIE

NATIONAL LIBRARY OF THE REPUBLIC OF INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DRAFT RANCANGAN TEKNOKRATIK RENSTRA 2020-2024

Biro Hukum dan Perencanaan

Jakarta, 24 Oktober 2019



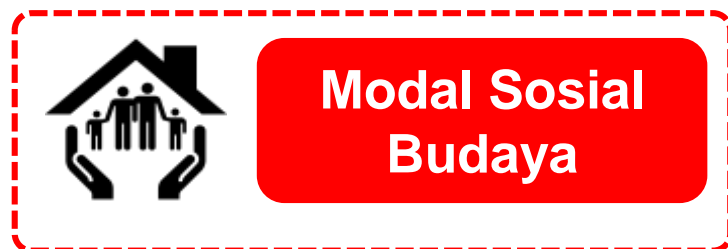
PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN) 2020-2024





Pengarusutamaan RPJMN IV 2020-2024



Prioritas RPJMN IV 2020-2024



PERPUSTAKAAN



ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI 2

Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia, melalui

peningkatan akses dan kualitas pelayanan museum, arsip, dan perpustakaan

pelestarian dan pengembangan manuskrip sebagai sumber nilai budaya dan sejarah bangsa

Peningkatan budaya literasi, mencakup: (a) pengembangan budaya kegemaran membaca; (b) pengembangan perbukuan dan penguatan konten literasi; dan (c) peningkatan akses dan kualitas layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI 4

Meningkatkan literasi, inovasi, dan kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, dan berkarakter, melalui:

Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi, mencakup: (a) pengembangan library supporter

ANALISIS SITUASI DAN ISU STRATEGIS



Rendahnya budaya literasi, inovasi, dan kreativitas

- Literasi memiliki kontribusi positif dalam rangka membantu menumbuhkan kreativitas dan inovasi, serta meningkatkan keterampilan dan kecakapan sosial yang sangat dibutuhkan pada era revolusi industri 4.0
- Membaca selain kitab suci baik cetak maupun elektronik baru mencapai 45,72 %
- Penduduk yang mengakses internet masih sebesar 43,47 % (Susenas MSBP 2018)

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

PP 4

Meningkatkan Literasi, Inovasi dan Kreativitas



KP 1. Peningkatan Budaya Literasi

KP 2. Pengembangan, pembinaan, dan perlindungan Bahasa Indonesia, bahasa dan aksara daerah, serta sastra

KP 3. Pengembangan budaya iptek, inovasi, kreativitas, dan daya cipta

KP 4. Penguatan institusi sosial penggerak literasi dan inovasi

TUJUAN

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang **berbudi luhur, berjati diri, bergotong royong, bertoleran, dan sejahtera**

**ProPN : Pengembangan Mitra perpustakaan
(library supporter)**

**ProPN : Pengembangan inovasi
sosial dan filantropi**

KP.4



**Penguatan
institusi sosial
penggerak literasi
dan inovasi**

KP.1



**Peningkatan
budaya literasi**

ProPN : Pengembangan budaya kegemaran membaca

**ProPN : Pengembangan perbukuan dan penguatan
konten literasi**

**ProPN : Peningkatan akses dan kualitas
layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial**

**MENINGKATKAN
LITERASI,
INOVASI DAN
KREATIVITAS**

**ProPN : Penggunaan Bahasa Indonesia
dalam forum-forum kenegaraan di tingkat
nasional dan internasional**

**ProPN : Peningkatan budaya riset dan
model pembelajaran penjelajahan dan
penyelidikan (discovery and inquiry learning)**

KP.3



**Pengembangan
budaya Iptek,
inovasi, kreativitas,
dan daya cipta**

KP.2



**Pengembangan,
pembinaan dan
pelindungan Bahasa
Indonesia, bahasa
daerah, dan sastra**

**ProPN : Pengembangan pendidikan
sastra di satuan pendidikan dan
komunitas**

**ProPN : Revitalisasi bahasa dan
aksara daerah sebagai khazanah
budaya bangsa**

**ProPN : Pengembangan budaya produksi
dan kreativitas berbasis inovasi.**

MATRIK PEMBANGUNAN BUDAYA LITERASI

4				Peningkatan Literasi, Inovasi dan Kreativitas bagi terwujudnya masyarakat berpengetahuan, dan berkarakter	Nilai Dimensi Budaya Literasi IPK	55						2.981,3	
4	1			Peningkatan Budaya Literasi	Nilai Tingkat Kepuasan Pemustaka	4	4	4	4	5		1.347,8	
4	1	1		Pengembangan budaya kegemaran membaca	Jumlah rata-rata kunjungan masyarakat ke perpustakaan per hari	59.483	60.000	61.000	63.000	65.000		130,0	
4	1	1	1	Pembudayaan gemar membaca	Jumlah kegiatan pembudayaan gemar membaca (Lokasi)	100	110	120	130	140		130,0	34 Provinsi
4	1	2		Pengembangan perbukuan dan penguatan konten literasi	Jumlah bahan pustaka	4.080.434	4.100.000	4.250.000	4.400.000	4.500.000		279,5	
4	1	2	1	Terhimpun dan terkelolanya koleksi KCKR	Jumlah koleksi KCKR yang terhimpun (eksemplar)	350.000	385.000	423.500	465.850	512.435		57,5	34 Provinsi
4	1	2	2	Pengembangan koleksi	Jumlah bahan perpustakaan yang diadakan dan peningkatan langganan e-jurnal (Eksemplar)	574.139	592.944	603.944	614.944	630.318		222,0	Jakarta (Pusat)
4	1	3		Peningkatan akses dan kualitas layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial	Jumlah perpustakaan berbasis inklusi sosial	1.200	1.350	1.500	1.650	1.800		938,3	
4	1	3	1	Layanan perpustakaan daerah berbasis inklusi sosial	Jumlah perpustakaan daerah yang melakukan transformasi layanan berbasis inklusi sosial	681	900	900	900	900		938,3	34 Provinsi
4	1	3	2	Layanan perpustakaan nasional berbasis inklusi sosial	Jumlah kegiatan perpustakaan nasional yang melakukan transformasi layanan berbasis inklusi sosial	13	13	13	13	13		53,1	Pusat
4	1	3	3	Layanan Perpustakaan Proklamator Bung Karno berbasis inklusi sosial	Jumlah kegiatan Perpustakaan Proklamator Bung Karno yang melakukan transformasi layanan berbasis inklusi sosial	1	1	1	1	1		5,3	Perpustakaan Proklamator Bung Karno (Jawa Timur)
4	1	3	4	Layanan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta berbasis inklusi sosial	Jumlah kegiatan Perpustakaan Proklamator Bung Hatta yang melakukan transformasi layanan berbasis inklusi sosial	1	1	1	1	1		5,3	Perpustakaan Proklamator Bung Hatta (Sumatera Barat)



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DRAFT RANCANGAN TEKNOKRATIK RENSTRA PERPUSNAS 2020- 2024



DAFTAR ISI

I

PENDAHULUAN

II

VISI, MISI, DAN TUJUAN

III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI,
DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

V

PENUTUP

VI

LAMPIRAN



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDAHULUAN



LANDASAN HUKUM

Undang-Undang Nomor 20
Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional



Undang- Undang Nomor 11
Tahun 2008 Tentang Informasi
Dan Transaksi Elektronik

Undang-Undang Nomor 3
Tahun 2017 Tentang Sistem
Perbukuan



UU No. 28/2014 - Hak Cipta

UU No 6/2014 - Desa

UU No. 3/2017 – Sistem Perbukuan

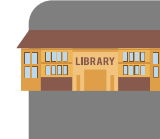
UU No. 20/2003 – Sistem Pendidikan Nasional



Undang-Undang Nomor 43 Tahun
2007 tentang Perpustakaan



Undang-Undang Nomor 5
Tahun 2017 Tentang
Pemajuan Kebudayaan



Undang- Undang Nomor 13
Tahun 2018 Tentang Serah
Simpan Karya Cetak dan Karya
Elektronik

Undang- Undang Nomor 23
Tahun 2014 Tentang
Pemerintahan Daerah



UU 43/2007 TTG PERPUSTAKAAN (Pasal 4)

PERPUSTAKAAN BERTUJUAN MEMBERIKAN LAYANAN KEPADA PEMUSTAKA, MENINGKATKAN KEGEMARAN MEMBACA, SERTA MEMPERLUAS WAWASAN DAN PENGETAHUAN UNTUK MENCERDASKAN KEHIDUPAN BANGSA

Hak Masyarakat (psl 5)

- (1) hak yang sama untuk memperoleh layanan serta memanfaatkan dan mendayagunakan fasilitas perpustakaan;
- (2) Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis berhak memperoleh layanan perpustakaan secara khusus.
- (3) Masyarakat yang memiliki cacat dan/atau kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan/atau sosial

Psl 14

- (ayat 1) Layanan perpustakaan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka
(ayat 3) mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

Pemerintah berkewajiban (psl 6,7,8)

- (1) menjamin kelangsungan penyelenggaraan dan pengelolaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar masyarakat;
- (2) menjamin ketersediaan layanan perpustakaan secara merata di tanah air;
- (3) menjamin ketersediaan keragaman koleksi perpustakaan
- (4) menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan
- (5) meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi perpustakaan
- (6) membina dan mengembangkan kompetensi, profesionalitas pustakawan, dan tenaga teknis perpustakaan

Psl 14 Penyelenggaraan sesuai Standar nasional perpustakaan:

- (1) standar koleksi perpustakaan;
- (2) standar sarana dan prasarana;
- (3) standar pelayanan perpustakaan;
- (4) standar tenaga perpustakaan;
- (5) standar penyelenggaraan pengelolaan.

FUNGSI PERPUSTAKAAN NASIONAL

PERPUSTAKAAN PEMBINA

Mengembangkan semua jenis perpustakaan sesuai standar.



PERPUSTAKAAN RUJUKAN

Penyedia referensi semua bidang ilmu pengetahuan



PERPUSTAKAAN PENELITIAN

Menyediakan fasilitas penelitian berbagai subjek ilmu pengetahuan.



PERPUSTAKAAN DEPOSIT

Menghimpun dan melestarikan semua karya cetak, karya rekam dan karya elektronik Indonesia.



PUSAT JEJARING PERPUSTAKAAN

Kerjasama antar perpustakaan dan lembaga untuk membangun repositori ilmu pengetahuan Indonesia.

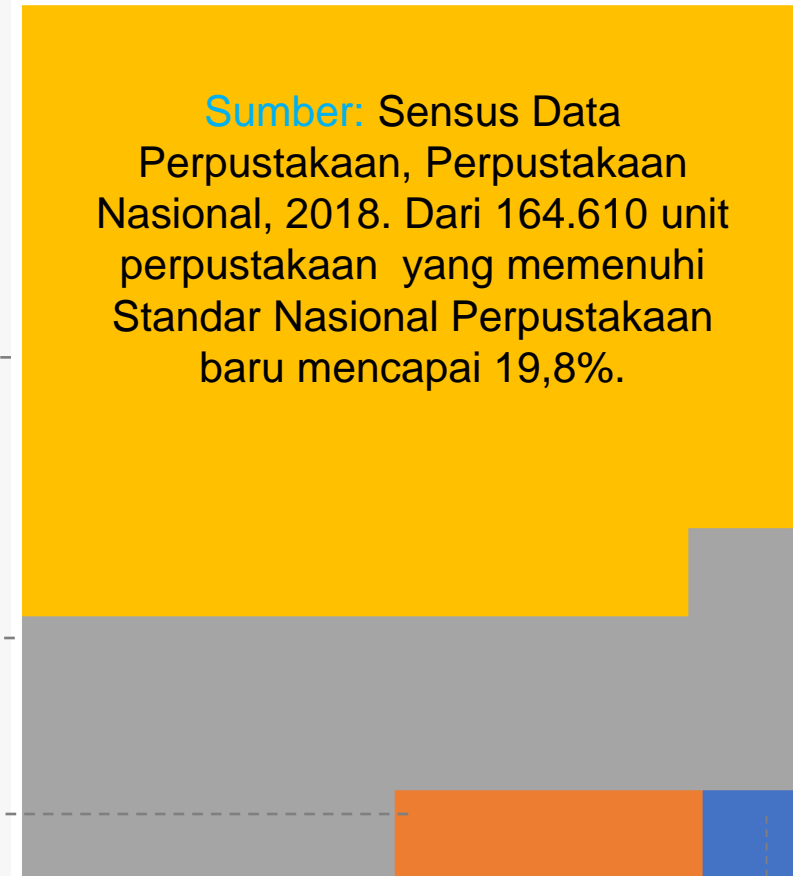
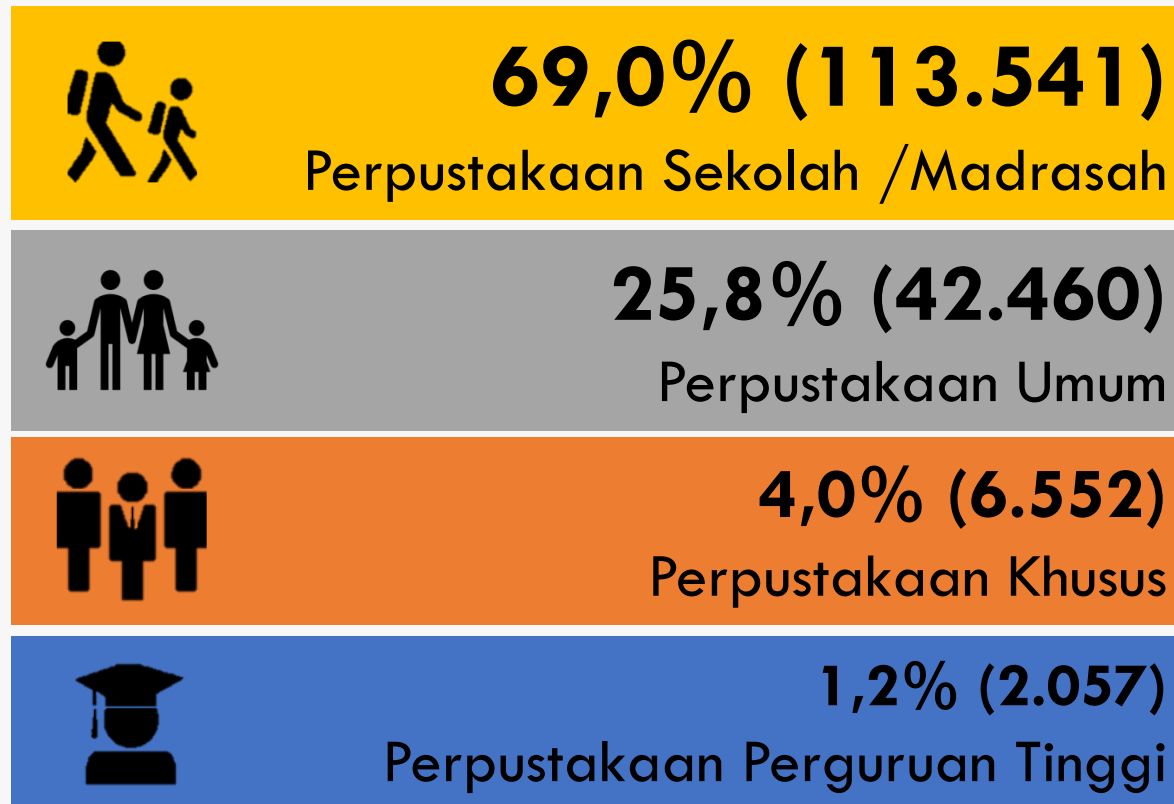


PERPUSTAKAAN PELESTARIAN

Melestarikan khasanah intelektual dan budaya bangsa Indonesia dalam bentuk bahan perpustakaan.

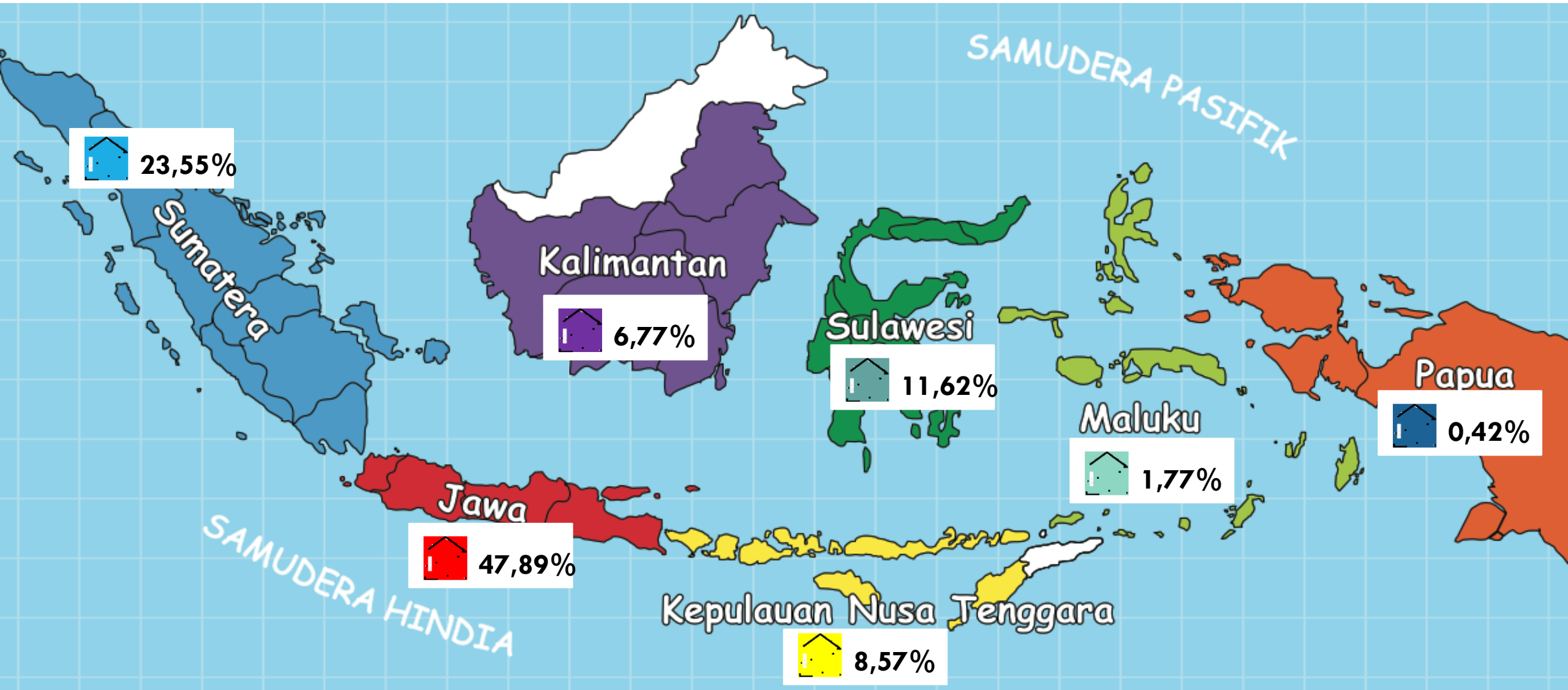
SENSUS DATA PERPUSTAKAAN 2018

Di Indonesia terdapat total
164.610 perpustakaan





SEBARAN PERPUSTAKAAN DI WILAYAH INDONESIA 2018



KONDISI PERPUSTAKAAN DI INDONESIA



Jumlah Perpustakaan sampai dengan November 2018:

164.610 perpustakaan

TINGKAT KETERSEDIAAN PERPUSTAKAAN

Perpustakaan Umum :



17

Perpustakaan umum per **100.000** penduduk

Perpustakaan Sekolah/ Madrasah



177

Perpustakaan sekolah/madrasah per **100.000** Penduduk usia sekolah

Perpustakaan Perguruan Tinggi



10

Perpustakaan Perguruan Tinggi per **100.000** Penduduk usia pendidikan tinggi

Rasio Ketersediaan Perpustakaan Mencukupi – PERINGKAT 2 DUNIA

Perpustakaan yang dipersepsikan memenuhi standar nasional : **19,48%** perpustakaan (sebanyak 30.838 perpustakaan)

Data Perpustnas :

0,58% (910 perpustakaan) telah terakreditasi sebagai perpustakaan ber-SNP

Ketersediaan Koleksi **16.077.296 koleksi**



6.213

koleksi per **100.000** penduduk

Kesimpulan : Tidak Mencukupi

Prosentase Buku Yang Dipinjam :

32,05% buku dipinjam/ tahun

0,02% (59.483 orang) dari jumlah penduduk mengunjungi perpustakaan per hari

Kesimpulan :

Jauh dari kondisi yang Ideal

Anggota Perpustakaan Umum :

2,83% dari jumlah penduduk (**7,334,214 orang**)



TENAGA PERPUSTAKAAN

12.301 orang

1 tenaga perpustakaan melayani **21.035** penduduk

Kesimpulan : Jauh dari kondisi yang Ideal

Tenaga Perpustakaan dengan SK Fungsional :

29.57%

Tenaga Perpustakaan sesuai kualifikasi :

11,98%



Jumlah kegiatan sosialisasi dan promosi per tahun

9.898 kali

(6,01% dari jumlah perpustakaan)

Jumlah masyarakat yang terlibat :

2,527,454 orang

(0,98% dari jumlah penduduk)

Anggaran pengembangan perpustakaan dari APBD Dinas setempat :

18,42%

atau sebanyak : **Rp. 597,014,858,216**

Jumlah anggaran per 1 orang penduduk :

Rp. 2.938,-

Anggaran Pengembangan dan Pembudayaan Kegemaran Membaca Perpustnas : **Rp. 177.812.567.000**



47%

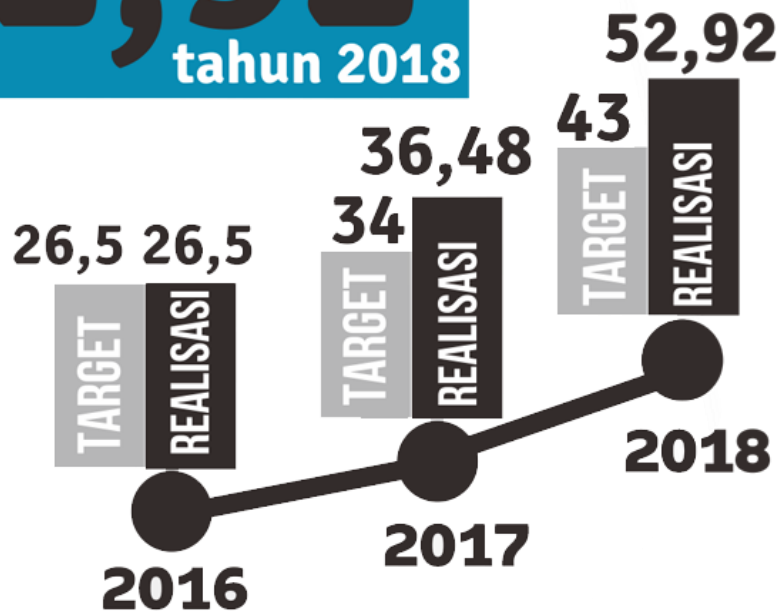
- Telah terbit Peraturan Daerah tentang Perpustakaan di 31 Provinsi dan 162 Kabupaten/Kota.
- Status kelembagaan 34 perpustakaan provinsi, dan 476 Perpustakaan umum dari 514 Kabupaten/Kota meningkat menjadi Dinas.



INDEKS KEGEMARAN MEMBACA

kategori sedang
52,92
tahun 2018

75,1-100	INDEKS BUDAYA BACA TINGGI
50,1-75	INDEKS BUDAYA BACA SEDANG
25,1-50	INDEKS BUDAYA BACA RENDAH
0-25	INDEKS BUDAYA BACA SANGAT RENDAH



kategori sedang

Catatan: Survey Kegemaran Membaca tahun 2018 dilaksanakan Perpustnas di 102 kab/kota pada 34 provinsi dengan 3 parameter: (1). Frekuensi membaca per minggu (kali); (2). Durasi/intensitas membaca dalam sehari (jam); (3). Banyaknya bacaan yang telah dibaca selama 3 bulan terakhir (judul).

NEGARA MANA SAJA YANG GEMAR MEMBACA?

*Berdasarkan berapa jam yang dihabiskan setiap orang membaca dalam sepekan

PERINGKAT	NEGARA	DURASI BACA/MINGGU
1.	INDIA	10:42
2.	THAILAND	9:24
3.	CINA	8:00
4.	FILIPINA	7:36
5.	MESIR	7:30
6.	REP. CEKO	7:24
7.	SWEDIA	7:06
8.	PERANCIS	6:54
9.	HONGARIA	6:48
10.	ARAB SAUDI	6:48
11.	HONGKONG	6:42
12.	POLANDIA	6:30
13.	VENEZUELA	6:24
14.	AFRIKA SELATAN	6:18
15.	AUSTRALIA	6:18
16.	INDONESIA	6 JAM PERMINGGU
17.	ARGENTINA	5:54
18.	TURKI	5:54
19.	SPANYOL	5:48
20.	KANADA	5:48
21.	JERMAN	5:42
22.	AMERIKA SERIKAT	5:42
23.	ITALIA	5:36
24.	MEKSIKO	5:30
25.	BRITANIA RAYA	5:18
26.	BRASIL	5:12
27.	TAIWAN	5:00
28.	JEPANG	4:06
29.	KOREA SELATAN	3:06

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA | www.perpusnas.go.id | @perpusnas.go.id | @ayokeperpusnas | @perpusnas1

https://www.worldatlas.com/articles/the-countries-that-read-the-most.html 2017

Catatan: Survey dilakukan oleh NOP - World Culture Index Score tahun 2018 dengan 4 parameter: (1). menonton TV (jam); (2). mengakses internet (jam); (3). mendengarkan radio (jam) dan (4). membaca (buku, majalah dan surat kabar) (jam).



INDONESIA TERATAS DALAM GERAKAN OPEN ACCESS JOURNAL DUNIA

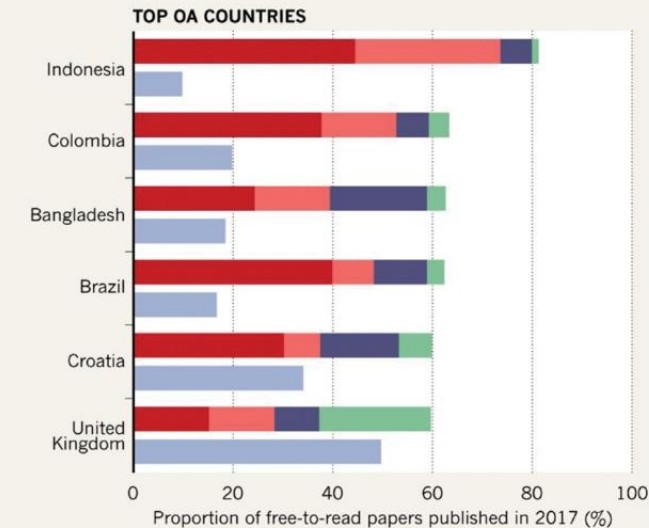
INDONESIA TERATAS DALAM OPEN-ACCESS

OPEN-ACCESS LEADERS

Journal articles with Indonesian authors are most likely to be free to read online, a study suggests.

Free to read*: ■ In open-access (OA) journal ■ OA in hybrid journal
■ Free at publisher's site ■ Free only in repository

Total proportion of papers found in repositories: ■



*Top-six ranking counts countries with more than 5,000 articles in Crossref database

@nature

Jurnal Internasional "Nature" merilis artikel yang menunjukkan Indonesia sebagai negara dengan peringkat teratas dalam hal akses terbuka terhadap jurnal ilmiah. Artikel tersebut menjelaskan bahwa 81% dari 20.000 artikel jurnal yang diterbitkan pada 2017 yang terafiliasi dengan penulis Indonesia dapat diakses bebas secara online. 74% dari artikel itu diterbitkan dengan lisensi terbuka dan dapat didistribusikan secara bebas. Hal ini terjadi berkat tumbuhnya jaringan jurnal akses terbuka dan portal penerbitan di Indonesia.*

Salah satu portal yang dapat digunakan untuk mengindeks jurnal ilmiah di Indonesia adalah Indonesia OneSearch (IOS). IOS dikembangkan sebagai portal yang mengindeks seluruh jenis koleksi (jurnal, ILS, grey literature dan koleksi perpustakaan digital). Untuk mengakses IOS, pengunjung dapat mengunjungi laman www.onesearch.id



www.perpusnas.go.id

@perpusnas.go.id

ayokeperpusnas

@perpusnas1

*sumber artikel: <https://www.nature.com/articles/d41586-019-01536-5>

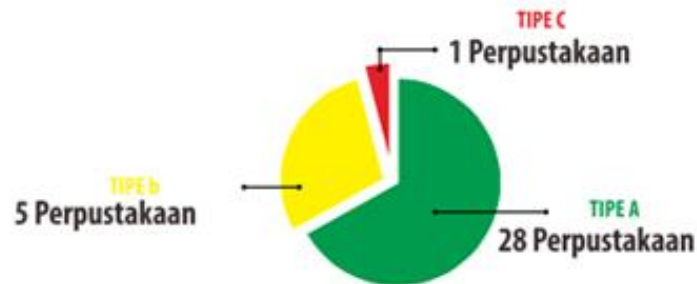
SEBARAN TIPOLOGI PERPUSTAKAAN INDONESIA

TIPOLOGI PERPUSTAKAAN PROVINSI

TIPOLOGI PERPUSTAKAAN KAB/KOTA



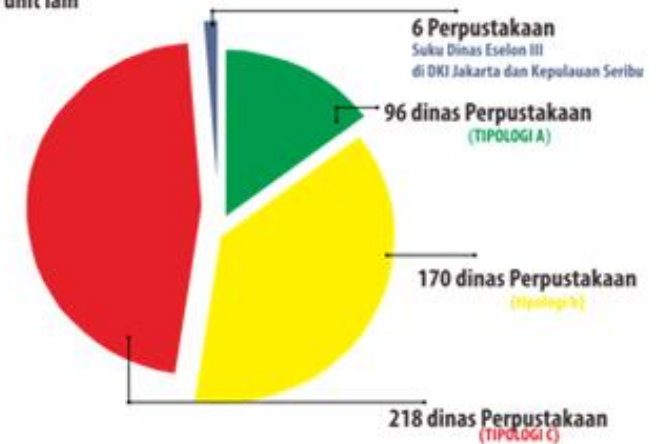
*Berdasarkan data pemetaan perpustakaan januari 2019



KABUPATEN YANG TELAH MEMBENTUK LEMBAGA PERPUSTAKAAN

490

*33 Perpustakaan Berdiri Sendiri
455 Perpustakaan digabung dengan unit lain



6 Perpustakaan
Suku Dinas Eselon III
di DKI Jakarta dan Kepulauan Seribu

INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN NASIONAL BERBASIS TIK



Indonesia OneSearch atau IOS adalah sebuah pintu pencarian tunggal untuk semua koleksi publik dari perpustakaan, museum dan arsip di seluruh Indonesia. Selain itu, portal ini juga menyediakan akses ke sumber elektronik internasional (**e-resources**) yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional RI untuk semua anggota yang terdaftar. Pengguna bisa mengakses Indonesia One Search di halaman web onesearch.id

STATISTIK DATA AGUSTUS 2019



iPusnas adalah perpustakaan digital berbasis media sosial persembahan dari Perpustakaan Nasional RI yang memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia membaca ribuan buku tanpa batasan ruang dan waktu. iPusnas dapat digunakan pada Smart Phone Android, Smart Phone Apple dan juga Windows PC. Koleksi total iPusnas adalah 59.485 judul / 619.726 copy buku (proyeksi 2019), dengan jumlah pemustaka yang memanfaatkan layanan ini sebanyak lebih dari 368.224 pengguna (data Agustus 2019).



INOVASI LAYANAN PERPUSTAKAAN NASIONAL BERBASIS TIK

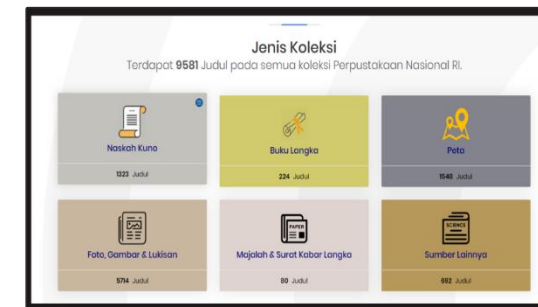


e-Resources Perpustakaan Nasional merupakan sumber informasi elektronik digital online berupa jurnal, *ebook* dan karya referensi lainnya yang dilanggan oleh Perpustakaan Nasional dan bisa diakses serta digunakan seluruh anggota Perpustakaan Nasional RI yang telah memiliki nomor anggota yang sah. Pengguna dapat mengakses e-Resources melalui halaman web <http://e-resources.perpustakaan.go.id>. Koleksi e-Resources Perpustakaan saat ini adalah 211.745.771 artikel koran, 17.408.627 artikel Jurnal, 14.523.986 *newsletter*, dan 9.841.791 artikel majalah.

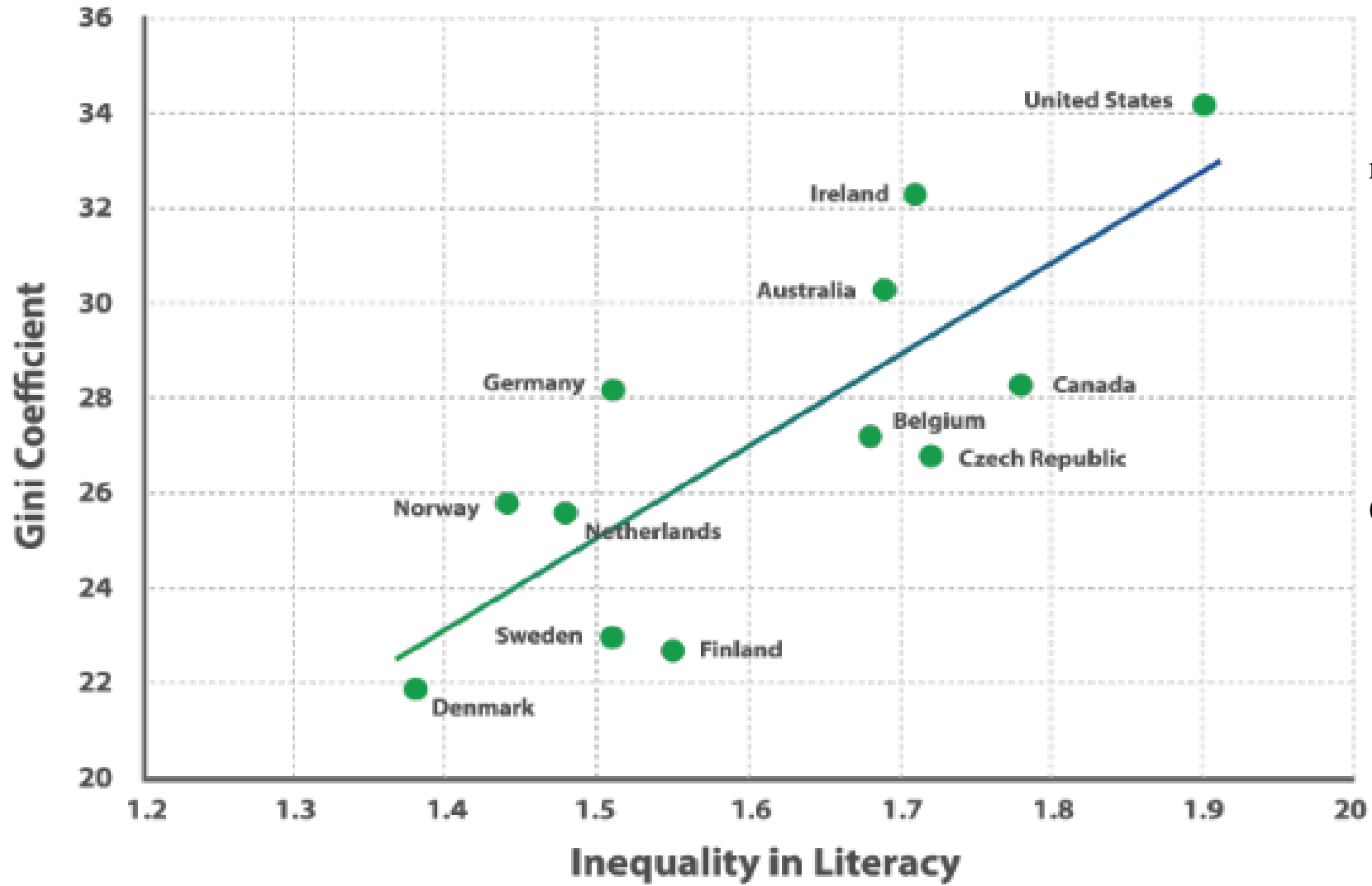


Khastara

Web Khastara merupakan web yang menyediakan naskah-naskah nusantara kuno yang sudah didigitalisasi. Web ini memudahkan pemustaka dalam mengakses koleksi pustaka nusantara yang sudah didigitalkan dalam bentuk dan format yang menarik sehingga kondisi koleksi tercetak yang sudah rapuh tetap terjaga. Penyajian koleksi pustaka nusantara akan dibuat dalam bentuk website yang intuitif namun sederhana, sesuai dengan perkembangan teknologi terkini dengan konsep Web Responsif. Sehingga situs web Khastara dapat dibuka dengan gadget, seperti tablet dan smart phone.



LITERASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Pengaruh literasi terhadap pembangunan ekonomi, sebagai berikut: (i) membantu meningkatkan keterampilan tenaga kerja; (ii) mengasah kepekaan dan tanggung jawab; (iii) mengendalikan laju pertumbuhan penduduk; (iv) mengembangkan metode produksi dan distribusi baru yang lebih efisien dan efektif; (v) berkontribusi terhadap peningkatan *Gross Domestic Product* (GDP); (vi) meningkatkan kemampuan pengalokasian sumber daya secara baik dan bijak; (vii) berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran sehingga inflasi dapat terkontrol; (viii) mengembangkan aneka kecakapan: komunikasi, profesional, dan sosial.

Sumber: UNDP dalam *Education for All Global Monitoring Report (2006:144)*

ANALISIS SITUASI



Revolusi Industri 4.0



Society 5.0



Perubahan Perilaku
Pengguna



Transformasi Perpustakaan



Berkembangnya Fungsi
Perpustakaan



Peningkatan keterlibatan
Multistakeholder



Peningkatan perkembangan
media baru

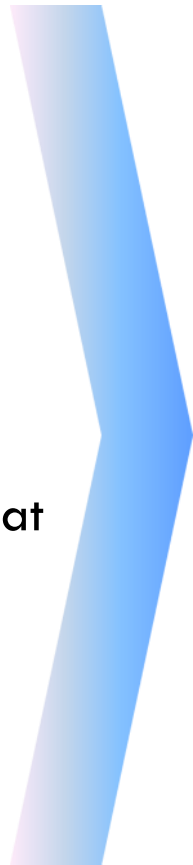


Pentingnya inovasi untuk
meningkatkan ketermanfaatan
perpustakaan oleh masyarakat

TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN ERA INDUSTRI 4.0



Perpustakaan sebagai tempat
untuk memobilisasi
pengetahuan



Produksi
pengetahuan



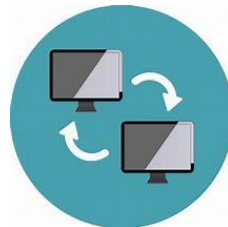
Penggunaan
pengetahuan



Sintesis
pengetahuan



Diseminasi
pengetahuan



Transfer
pengetahuan



Pertukaran
pengetahuan



Produksi bersama
pengetahuan

PERAN PUSTAKAWAN MEMOBILISASI PENGETAHUAN



Menyediakan akses terhadap Pengetahuan



Preservasi Pengetahuan



Mengemas Ulang Pengetahuan



Mengkomunikasikan Pengetahuan



Sumber: Knowledge Mobilization and the Library
<http://matthuculak.com/kmb/>

TRANSFORMASI LAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

KEGIATAN



Membangun lingkungan kerja bagi peneliti dan pemustaka berbasis digital



Menyediakan layanan digital secara ekstensif untuk akses publik



Diseminasi warisan dokumenter dalam format digital untuk meningkatkan penggunaan pemustaka secara ekstensif



Melakukan reformasi ekosistem pendiskripsian data secara nasional



Membangun infrastruktur untuk mendukung penerbitan terbuka (open publishing)



Mempromosikan penggunaan kembali dan pengayaan content



Mendorong penerbitan ilmiah dan gerakan akses terbuka dan data terbuka

TUJUAN



Perpustakaan digital untuk publik



Mendorong ketersediaan layanan dan sumber informasi terbuka



Membangun lingkungan yang memungkinkan untuk pembelajaran dan riset berbasis pengetahuan multimodal

Perpustakaan di Indonesia kurang mengembangkan secara maksimal infrastruktur dan layanan publik setara dengan perpustakaan berkelas dunia. Pengembangan yang matang seperti fully-automated libraries, digital libraries, bookless libraries akan sangat membantu mengejar ketertinggalan kita dalam perkembangan perpustakaan dunia

World Class
Excellent

POTENSI PERPUSTAKAAN

FUNGSI PERPUSTAKAAN

Penelitian

- E-Resources
- National Institutional Repository
- Big Data Analytics
- Plagiarism checker

Deposit

- Digital Publishing
- E-Deposit
- National digital heritage repositories

Preservasi

- Pelestarian Naskah Kuno, surat kabar & Ephemera
- Digital Curation
- Web archiving

Layanan

- Transformasi Layanan Perpustakaan Inklusi Sosial
- Research Data Services
- Digital Resources Production
- Multimedia information repackaging
- Co-working space

Jejaring

- Kolaborasi profesional dan Internasional
- Silang layan dan pinjam antarperpustakaan
- Pengembangan World Class Library
- Federated digital library



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

VISI, MISI, DAN TUJUAN

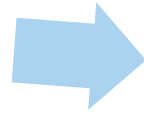


VISI, MISI, TUJUAN 2020-2024



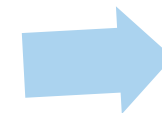
Visi

- Terwujudnya masyarakat berpengatahuan (knowledge society) melalui perpustakaan



Misi

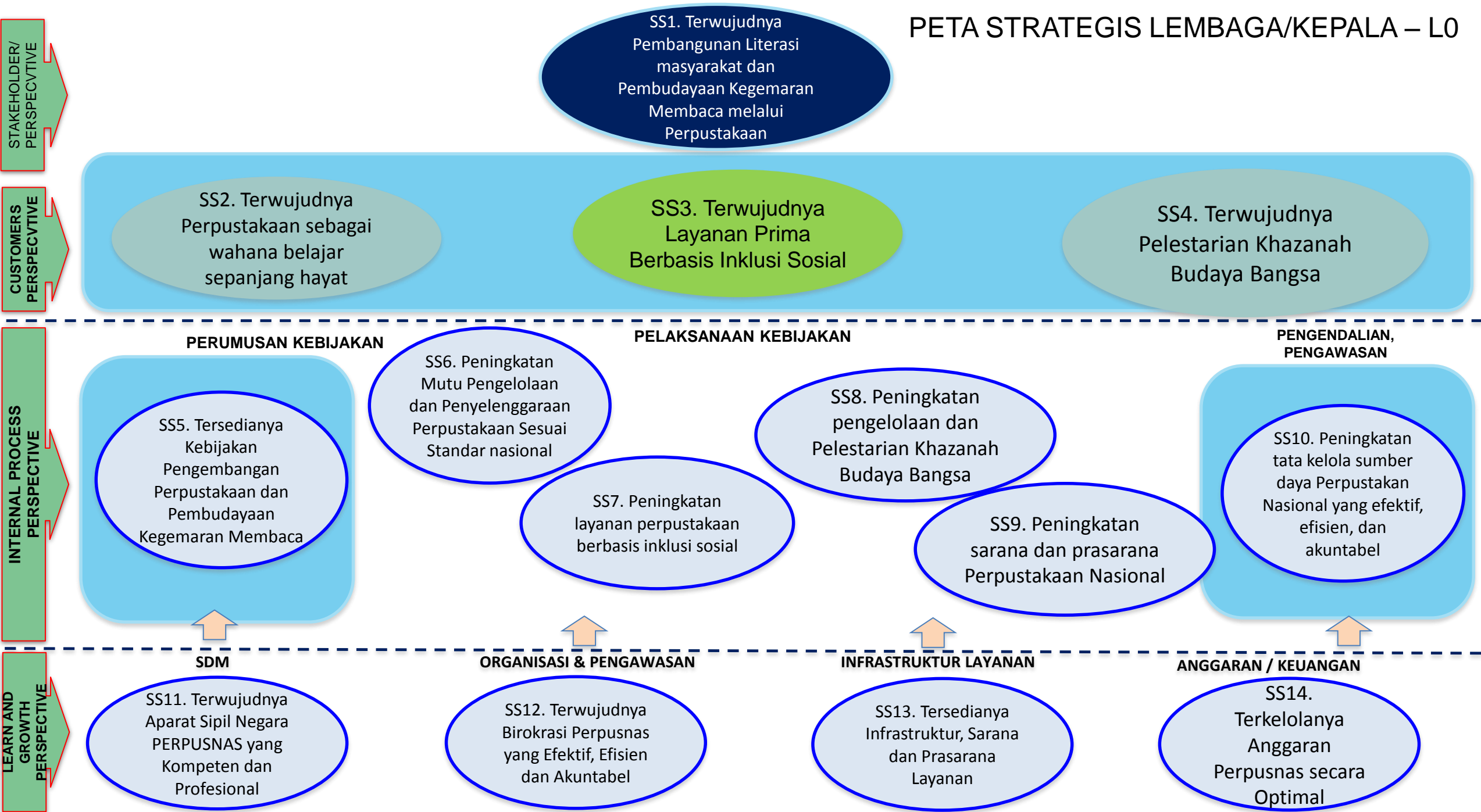
- Mewujudkan perpustakaan sebagai wahana belajar sepanjang hayat dan pelestari khazanah budaya bangsa



Tujuan

- Peningkatan masyarakat pembelajar sepanjang hayat untuk mewujudkan masyarakat berbudaya literasi
- Peningkatan pelestarian khasanah intelektual budaya bangsa untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri Indonesia

PETA STRATEGIS LEMBAGA/KEPALA – L0





FORMULASI PENYUSUNAN INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI

UNSUR PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT (UPLM)



Pemerataan
layanan
Perpustakaan

UPLM₁



Ketercukupan
Koleksi

UPLM₂



Ketercukupan
Tenaga
Perpustakaan

UPLM₃



Tingkat
Kunjungan
Masyarakat/
hari

UPLM₄



Jumlah
perpustakaan Ber-
SNP

UPLM₅



Keterlibatan
masyarakat dalam
kegiatan perpustakaan

UPLM₆



Anggota
perpustakaan

UPLM₇

ASPEK MASYARAKAT (AM)



Jumlah Penduduk
Wilayah Setempat
(data BPS)



UJI DAN PENYUSUNAN FORMULA INDEKS PEMBANGUNAN LITERASI MASYARAKAT

		Jumlah Penduduk (AM)	Pemerataan Layanan Perpustakaan (UPLM1)	Perpustakaan ber-SNP (UPLM5)	Ketercukupan Koleksi (UPLM2)	Ketercukupan Tenaga Perpustakaan (UPLM3)	Tingkat Kunjungan Masyarakat/hari (UPLM4)	Anggota Perpustakaan (UPLM7)	Keterlibatan Masyarakat Dalam Kegiatan Sosialisasi (UPLM6)
Jumlah Penduduk (AM)	Pearson Correlation		.937**	.447**	.575**	.689**	.702**	.671**	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.000	.000	.000	.000	.004

Semua variabel penyusun indeks literasi masyarakat (UPLM) berkorelasi positif dengan Aspek Masyarakat (AM), sehingga dapat dilakukan perumusan formula Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat sebagai berikut :

$$\text{Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat} = \sum_i \frac{UPLM_i}{AM} \times 100$$



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN



ARAH KEBIJAKAN

- 1. Meningkatkan budaya gemar membaca**, melalui; a. peningkatan peran keluarga, komunitas dan kader literasi; b. peningkatan kualitas dan keberagaman koleksi perpustakaan; c. peningkatan kampanye budaya kegemaran membaca.
- 2. Meningkatkan mutu semua jenis perpustakaan** sesuai dengan standar nasional perpustakaan dan transformasi pelayanan perpustakaan berbasis inklusi sosial, melalui: a. Pengembangan koleksi perpustakaan dengan kebutuhan penduduk; b. Pengembangan tenaga perpustakaan sesuai dengan penduduk yang dilayani; c. Peningkatan ketermanfaatan perpustakaan oleh masyarakat; d. Pengembangan sarana dan prasarana perpustakaan; e. pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi; f. perkuatan kerjasama dan jejaring perpustakaan dengan berbagai Lembaga pemerintah, dunia usaha dan masyarakat; g. pemerataan layanan perpustakaan di tingkat provinsi, kabupaten/kota, dan desa; h. peningkatan akses literasi informasi terapan dan inklusif; i. pendampingan masyarakat untuk literasi informasi;
- 3. Meningkatkan pelestarian fisik dan kandungan informasi bahan perpustakaan**, naskah kuno dan koleksi etnis nusantara, melalui: a. konservasi fisik bahan perpustakaan, naskah kuno dan koleksi etnis nusantara; b. pelestarian kandungan informasi bahan perpustakaan, naskah kuno dan koleksi etnis nusantara; c. peningkatan serah simpan karya cetak dan karya rekam menjadi koleksi nasional.

SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

NO.	SASARAN/INDIKATOR	SATUAN	2020	2021	2022	2023	2024
1.	Terwujudnya masyarakat berbudaya gemar membaca						
	Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat	Indeks	10,12	12,00	13,00	14,00	15,00
	Nilai tingkat kegemaran membaca masyarakat	Nilai	55.00	60,00	65,00	70,00	75,00
2.	Terwujudnya layanan prima perpustakaan bagi masyarakat						
	Rasio kemanfaatan perpustakaan oleh masyarakat	Presentase	0,02	0,01	0,9	0,8	0,7
	Nilai tingkat kepuasan pemustaka	Nilai	4.1	4,2	4,3	4,4	4,5
3.	Terwujudnya perpustakaan sebagai pelestari khazanah budaya bangsa						
	Peningkatan pelestarian bahan perpustakaan dan naskah kuno	Persen	16.48	20,00	25,00	30,00	35,00
	Peningkatan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Menjadi Koleksi Nasional	Persen	80,0	85,00	90,00	95,00	100
4.	Terwujudnya Perpustakaan Sesuai Standar Nasional Perpustakaan						
	Ketercukupan koleksi perpustakaan dengan penduduk	Rasio	1 : 16	1 : 15	1 : 15	1 : 15	1 : 15
	Ketercukupan tenaga perpustakaan dengan penduduk	Rasio	1 : 20.000	1 : 19.000	1 : 18.000	1 : 17.000	1 : 16.000

SASARAN PROGRAM

PROGRAM PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN

01. Terwujudnya Mutu Pengelolaan dan Penyelenggaraan Perpustakaan Sesuai Standar nasional

INDIKATOR	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase peningkatan koleksi nasional perpustakaan	10	10	10	10	10
Persentase perpustakaan sesuai dengan standar nasional	19,48	20,45	21,48	22,55	23,68
Persentase peningkatan ketercukupan tenaga perpustakaan	11,98	12,58	13,21	13,87	14,56

02. Terwujudnya pelayanan prima perpustakaan berbasis inklusi sosial

INDIKATOR	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Kepuasan Pemustaka	4,1	4,2	4,3	4,4	4,5
Peningkatan layanan perpustakaan berbasis inklusi sosial	681	981	1.054	1.114	1.114

03. Terwujudnya Pelestarian Khazanah Budaya Bangsa

INDIKATOR	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Peningkatan pelestarian bahan perpustakaan, naskah kuno, dan koleksi etnis nusantara	18	18,90	19,85	20,84	21,88
Persentase Peningkatan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Menjadi Koleksi Nasional	10	10	10	10	10
Persentase Peningkatan ekspose dan akses terhadap warisan dokumenter khazanah budaya bangsa	10	10	10	10	10

04. Tersedianya kebijakan pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca

INDIKATOR	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase implementasi kebijakan pengembangan perpustakaan dan pembudayaan kegemaran membaca	100	100	100	100	100

SASARAN PROGRAM

PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA PERPUSTAKAAN NASIONAL

Terwujudkan tata kelola sumber daya Perpustakaan Nasional yang efektif, efisien, dan akuntabel

INDIKATOR	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai penerapan Reformasi Birokrasi Perpusnas	75	80	85	90	95
Persepsi inisiatif anti korupsi Perpusnas	3,6	3,7	3,8	3,9	4
Persepsi unit kerja terhadap kemudahan akses informasi	4	4	4	5	5
Opini BPK atas Laporan Keuangan Perpusnas	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
Tingkat kualitas akuntabilitas kinerja Perpusnas	BB	BB	A	A	A
Persentase implementasi SOP	100	100	100	100	100
Persentase hasil pengawasan yang ditidaklanjuti	100	100	100	100	100

SASARAN PROGRAM

PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR PERPUSTAKAAN NASIONAL

Terwujudnya sarana dan prasarana Perpustakaan yang memadai

INDIKATOR

Persentase pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana

2020

2021

2022

2023

2024

90

91

92

93

94

KERANGKA REGULASI

NO.	Arah Strategi Regulasi dan /atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Regulasi Existing, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait/Instansi	Target Penyelesaian
1	Peraturan Pemerintah Pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2018 tentang SSKCKR	Amanat dalam UU UU Nomor 13 Tahun 2018 tentang Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam	Direktorat Deposit Bahan Pustaka	1. Biro Hukum dan Perencanaan Perpustnas 2. Kemendikbud 3. Kemenhukum dan HAM	Tahun 2020
2.	Peraturan Kepala tentang pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2018 tentang SSKCKR	Amanat PP Pelaksanaan UU Nomor 13 Tahun 2018 tentang SSKCKR	Direktorat Deposit Bahan Pustaka	1. Biro Hukum dan Perencanaan Perpustnas 2. Kemenhukum dan HAM	Tahun 2021
3.	Revisi UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan	Berdasarkan evaluasi beberapa pasal seperti Dewan Perpustakaan dan Ketentuan lain tidak dijalankan dengan optimal	Biro Hukum dan Perencanaan	1. Perpustnas 2. Kemendikbud 3. Kemendikti 4. K/L 5. Pemda	Tahun 2024

KERANGKA REGULASI

NO.	Arah Strategi Regulasi dan /atau Kebutuhan Kelembagaan	Urgensi Pembentukan Berdasarkan Evaluasi Kelembagaan Existing, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung Jawab	Unit Terkait/Instansi	Target Penyelesaian
1	Revisi Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2015;	Evaluasi Kelembagaan Perpustakaan Nasional RI	Biro Hukum dan Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Kemenpan RB2. Kemnetrian Hukum dan Ham3. Sekretariat Negara4. Kementerian Keuangan	Tahun 2020



PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KERANGKA PENDANAAN PEMBANGUNAN PERPUSTAKAAN



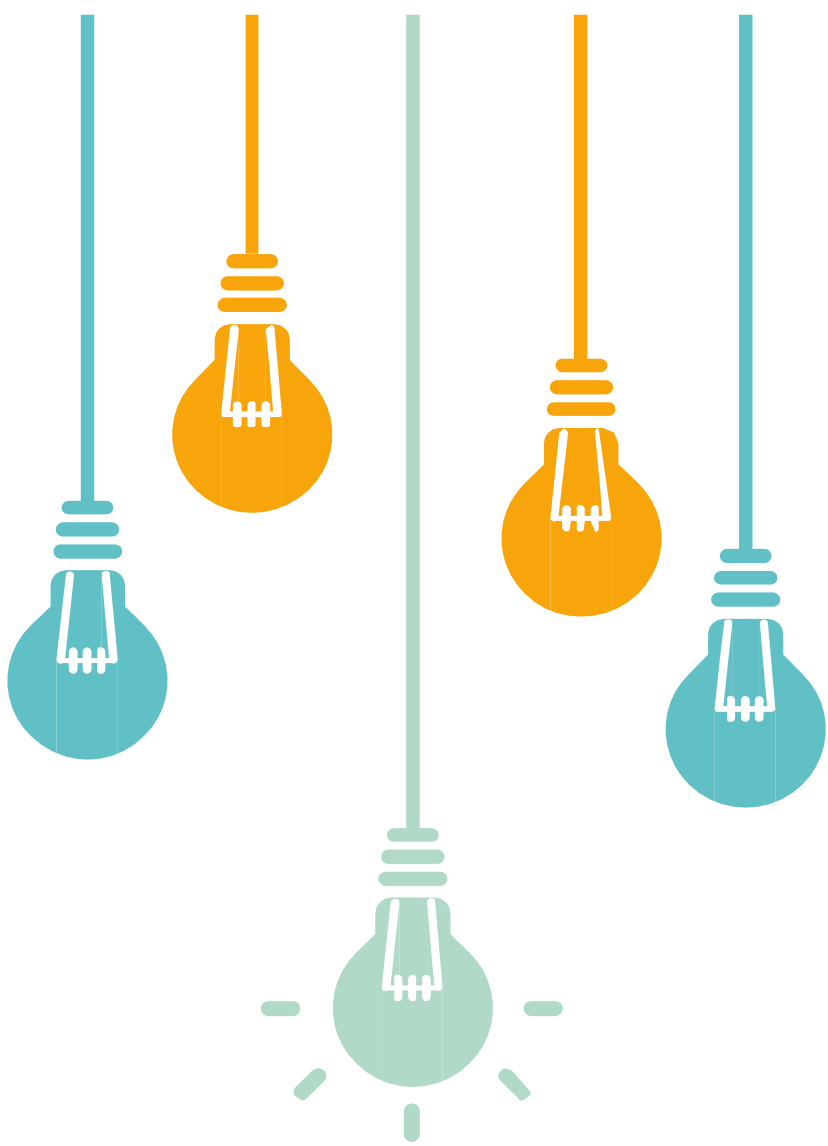
BASE LINE ANGGARAN PERPUSNAS 2020 - 2024

NO.	PROGRAM	ANGGARAN (Ribuan Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1.	Program Pengembangan Perpustakaan	448.443.820	477.892.685	511.345.173	547.139.335	585.439.089
2.	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Perpustakaan Nasional	207.086.954	258.784.563	286.137.308	307.765.283	329.308.853
3.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Perpustakaan Nasional	3.466.349	3.587.662	3.713.229	3.843.192	4.112.215
	TOTAL	658.997.123	740.264.910	801.195.710	858.747.810	918.860.157

DANA ALOKASI KHUSUS FISIK SUBBIDANG PERPUSTAKAAN 2020 - 2024

(Dalam Ribu Rupiah)

No	Bidang/Subbidang/Menu	Baseline Anggaran 2019	Alokasi				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Pembangunan Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum di Daerah	140,000.00	309,063.96	400,000.00	450,000.00	500,000.00	550,000.00
2	Rehabilitasi Gedung Fasilitas Layanan Perpustakaan Umum di Daerah ^{**)}	82,577.58	107,788.52	192,000.00	208,000.00	216,000.00	232,000.00
3	Pengembangan Bahan Perpustakaan dan Sarana Pendukung Layanan Perpustakaan di Daerah ^{***)}	77,422.42	33,147.52	72,000.00	78,000.00	84,000.00	96,000.00
Total		300,000.00	450,000.00	664,000.00	736,000.00	800,000.00	878,000.00



TERIMA KASIH